



HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI, DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI PMB BIDAN IRNA DEWI MEGAWATI TAHUN 2023

Irma Damayanti¹, Retno Sugesti², Agustina Sari³

¹Universitas Indonesia Maju

²Universitas Indonesia Maju

³Universitas Indonesia Maju

E-mail: IrmaDamayanti@gmail.com

Article History:

Received: 17-06-2023

Revised: 21-06-2023

Accepted: 27-06-2023

Keywords:

Dukungan Suami,
Hiperemesis
Gravidarum,
Pengetahuan, Sikap
Ibu

Abstract: Berdasarkan study pendahuluan di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor didapatkan hasil data pada tahun 2020 terdapat 52 orang (15,7%) ibu hamil yang mengalami Hiperemesis gravidarum, pada tahun 2021 terdapat 56 orang (16%) ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum, pada bulan Januari-Juni 2022 terdapat 23 orang (11,6) ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Sikap Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan desain penelitian Deskriptif Analitik. Sampel penelitian berjumlah 68 responden. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, dukungan suami dan sikap ibu hamil dengan menyebarkan kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji statistik dengan rumus chi square. Hipotesis dari penelitian ini Ada Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Sikap Ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati tahun 2022. Hasil : Pengetahuan mayoritas baik sebanyak 44 responden (64,7%), Dukungan Suami mayoritas mendukung sebanyak 47 responden (67,6%), Sikap Ibu Hamil mayoritas positif sebanyak 44 responden (64,7%), Mayoritas Ibu hamil tidak mengalami Hiperemesis Gravidarum sebanyak 46 responden (67,6%). Adanya Hubungan Pengetahuan Dengan Hiperemesis Gravidarum dengan p -value 0,000 OR = 7,818. Adanya Hubungan Dukungan Suami Dengan Hiperemesis Gravidarum dengan p -value 0,000 OR = 6,855. Adanya Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor Tahun 2022 dengan p -value 0,000 OR = 3,636. Disarankan perlu ditingkatkan lagi penyuluhan dan kelas ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan terutama bagaimana cara agar dapat mencegah hiperemesis gravidarum agar pengetahuan ibu hamil bertambah dan disarankan

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan penyatuan spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan tertanamnya hasil konsepsi kedalam endometrium. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Untuk menghitung lamanya kehamilan, tentunya ibu harus tahu kapan kehamilan itu dimulai. Penting untuk dicatat tanggal hari pertama haid terakhir ibu guna menentukan usia kehamilan dan memperkirakan tanggal kelahiran. Rumus sederhana menentukan tanggal kelahiran, yaitu tanggal ditambah 7, sedangkan bulan ditambah 3 (dihitung dari hari pertama haid terakhir).

Perjuangan menjadi seorang ibu sudah dimulai sejak anak masih dalam bentuk janin hingga dewasa. Tidak sedikit ibu yang harus kehilangan nyawanya saat anak masih dalam kandungan atau bahkan saat melahirkan. Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama angka kematian ibu. (2)Salah satu komplikasi kehamilan yang dapat memengaruhi status kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang janin yang sedang dikandung adalah mual dan muntah yang berlebihan dalam waktu satu hari. Kondisi ini bisa disebut dengan hiperemesis gravidarum (HEG). Komplikasi ini dapat ditemui dan juga dicegah pada masa kehamilan.

Target Millenium development Goals (MDG)s tahun 2015 yaitu menekan AKI sebesar 102 per 100.000 KH sedangkan program terbaru dari WHO 2016 Sustainable Development Goals (SDG)s tahun 2030 yaitu menekan AKI sebesar 70 per 100.000 KH. Menurut World Health Organization (WHO) jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan Mual dan muntah dapat mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati yang mengakibatkan terjadinya nekrosis. Sekitar 60 - 80% primigravida dan 40 - 60 % multigravida mengalami mual muntah, namun gejala ini terjadi lebih berat hanya pada 1 di antara 1.000 kehamilan.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu mencapai 4.627 jiwa pada 2020. Angka tersebut meningkat 10,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya 4.197 jiwa. Penyebab kematian ibu pada tahun lalu, antara lain diakibatkan oleh pendarahan (28,29%), hipertensi (23%), dan gangguan sistem peredaran darah (4,94%). Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012, di dapat data kasus hiperemesis gravidarum dengan angka kejadian mencapai 3% dari seluruh kehamilan yang terjadi pada ibu hamil terutama terjadi pada ibu hamil trimester I. 1-2% kasus hiperemesis gravidarum menyebabkan ibu hamil harus ditatalaksana dengan penanganan rawat inap.

Berdasarkan provinsi, sebanyak 745 ibu yang meninggal dunia berada di Jawa Barat pada tahun lalu, Proporsinya mencapai 16, 1% dari total kematian ibu di tanah air. Jawa Barat merupakan provinsi tertinggi angka kejadian hiperemesis gravidarum, yaitu sebesar 13% dari seluruh ibu hamil. Berdasarkan data dinas kesehatan tahun 2019 di Kabupaten Bogor dari kelahiran 117.350 kelahiran terdapat 28 kematian ibu akibat melahirkan. Setelah dilakukan pengambilan data di PMB Bidan Irna Dewi Megawati pada tahun 2021 angka kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 22% dari seluruh ibu hamil.

Pengetahuan seseorang dalam melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan ibu dipengaruhi pendidikan, pekerjaan, umur, intelegensi, lingkungan, dan informasi. Umur berhubungan pengetahuan, kondisi psikologis ibu hamil. Umur 35 tahun lebih sering mengalami emesis gravidarum. Umur 20 tahun dapat menyulitkan proses kehamilan dan persalinan. Pendidikan mempengaruhi individu, kelompok, atau masyarakat, semakin tinggi tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum.

Dukungan suami memiliki peran yang penting bagi kesejahteraan ibu dan janin sejak masa kehamilan sampai setelah melahirkan. Suami yang terus mendukung istrinya selama hamil dapat diartikan menjaga janin dalam kandungan agar sehat, karena ibu sehat mencerminkan janin sehat. Kondisi stres psikologis yang dapat disebabkan karena tidak adanya dukungan dari suami dapat menyebabkan ibu yang pada awalnya dapat beradaptasi dengan kenaikan hormon dan tidak mengalami mual dan muntah akan mengalami kejadian tersebut.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecendrungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi atau kondisi sekitarnya.

Dampak jangka pendek dari Hiperemesis Gravidarum jika tidak segera di tangani yaitu ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan (dehidrasi) sehingga keadaan fisik ibu menjadi lemah dan lelah. (2)Beberapa penelitian telah menjelaskan dampak jangka panjang dari Hiperemesis Gravidarum jika tidak segera ditangani akan berpotensi mengalami penurunan berat badan yang kronis akan meningkatkan kejadian gangguan pertumbuhan janin dalam rahim atau yang sering disebut Intrauterine Growth Restriction (IUGR) Terkait dengan hal di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “ Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Suami dan Sikap Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati”.

LANDASAN TEORI

Hiperemesis Gravidarum

Pengertian Hiperemesis Gravidarum

Hiperemesis Gravidarum adalah mual muntah berlebihan selama masa hamil karena intensitasnya melebihi muntah normal dan berlangsung selama kehamilan trimester pertama. Hiperemesis gravidarum adalah gejala mual muntah pada ibu hamil trimester pertama yang terjadi setiap saat. Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah berlebihan pada wanita hamil hingga mengganggu aktivitas. Batasan mual dikatakan lebih dari 10 kali muntah dengan penurunan keadaan umum ibu.

Pengetahuan

Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari penggunaan indra manusia atau bisa juga hasil dari pemberitahuan orang lain mengenai sebuah objek yang diketahui menggunakan indra miliknya sampai akhirnya menghasilkan pengetahuan. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan sebuah hal yang sudah diketahui oleh orang baik dalam jumlah kecil maupun besar.

Dukungan Suami

Dukungan suami memiliki peranan yang penting bagi kesejahteraan ibu dan janin sejak masa kehamilan sampai setelah melahirkan. Suami yang terus mendukung istrinya selama hamil dapat diartikan menjaga janin dalam kandungan agar tetap shat, karena ibu sehat mencerminkan janin sehat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa ibu yang mengalami problem emosional pada masa kehamilan, dapat mempengaruhi proses perkembangan otak janin, bahkan dapat membawa dampak emosi serta perilaku setelah anak lahir. Oleh karenanya Ibu hamil harus mendapatkan dukungan sebesar-besarnya dari suami.

Sikap Ibu Hamil

Pengertian Sikap

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon . Sikap juga dapat diartikan sebagai kecendrungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi atau kondisi sekitarnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif) maupun diterapkan didalam dirinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain cross sectional dimana peneliti melakukan observasi/pengukuran variabel dependen dan independen dilakukan pada waktu yang sama. (16) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan suami dan sikap ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di PMB Bidan Irma Dewi Megawati tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PMB Bidan Irma Dewi Megawati berada di Jl.KH Abdul Hamid Kp.Jawa Rt 02 Rw 02 Desa Situilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, dekat dengan Kantor Desa Situilir.

Adapun batas wilayah PMB Bidan Irma Dewi Megawati yaitu:

- a. Bagian Barat : Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang
- b. Bagian Timur : Desa Situudik Kecamatan Cibungbulang
- c. Bagian Selatan : Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang
- d. Bagiamn Utara : Desa Karyasari Kecamatan Leuwiliang.

2. Karakteristik Responden

- a. Usia Ibu Hamil yang Usia Kehamilannya 4-15 minggu

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di PMB Bidan Irma Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Usia Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 30	43	63.2
31 – 40	25	36.8
Total	68	100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor
Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa distribusi frekuensi usia ibu hamil dari 68 responden (100%), yang berumur 20 – 30 tahun sebanyak 43 responden (63.2%), usia 31 – 40 tahun sebanyak 25 responden (36,8%).

- b. Jumlah Kehamilan Ibu Hamil usia Kehamilan 4 – 15 minggu

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Kehamilan Ibu Hamil di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Jumlah kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	31	45.6
Multigravida	37	54.4
Total	68	100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi jumlah kehamilan ibu hamil dari 68 responden (100%), yang jumlah kehamilannya primigravida sebanyak 31 responden (31%), yang jumlah kehamilannya multigravida sebanyak 37 responden (54.4%).

- c. Pendidikan Ibu Hamil Usia Kehamilan 4 -15 minggu

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil usia kehamilan 4 -15 minggu di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	16	23.5
SMP	28	41.2
SMA	24	35.3
Total	68	100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil usia kehamilan 4 – 15 minggu dari 68 responden (100%), yang berpendidikan SD sebanyak 16 responden (23.5 %), yang berpendidikan SMP sebanyak 28 responden (41.2%), yang berpendidikan SMA sebanyak 24 responden (35.3%).

- d. Pekerjaan Ibu Hamil Usia Kehamilannya 4 – 15 minggu

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil Usia kehamilan 4 – 15 minggu di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	60	88.2
Pedagang	4	5.9
Karyawan	2	2.9
Petani	2	2.9
Total	68	100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil usia kehamilan 4 – 15 minggu dari 68 responden (100%), yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 60 responden (88.2%), yang bekerja sebagai pedagang 4 responden (5.9 %), yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 2 responden (2.9%), yang bekerja sebagai petani sebanyak 2 responden (2.9%).

e. Pekerjaan Suami

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Suami Ibu Hamil usia kehamilan 4 – 15 minggu di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Pekerjaan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Buruh	36	52.9
Pedagang	7	10.3
Petani	4	5.9
Karyawan	20	29.4
Guru	1	1.5
Total	68	100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pekerjaan suami ibu hamil usia kehamilan 4 – 15 minggu dari 68 responden (100%), yang berkerja sebagai buruh sebanyak 36 responden (52.9%), yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 7 responden (10.3%), yang bekerja sebagai petani sebanyak 4 responden (5.9%), yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 20 responden (29.4%), yang bekerja sebagai guru sebanyak 1 responden (1.5%).

3. **Analisa Univariat**

Analisa univariat dengan mendistribusikan variabel pengetahuan, dukungan suami, sikap ibu hamil dan hiperemesis gravidarum yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.(21)

a. Pengetahuan

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Usia Kehamilan 4 – 15 minggu di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Variable	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan	Baik	44
	Kurang	24
	Total	68
		100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil dengan usia kehamilan 4 – 15 minggu memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 44 responden (64.7%), yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 responden (35.3%).

b. Dukungan Suami

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Ibu Hamil Usia kehamilan 4 – 15 minggu di PMB Bidan Irna dewi Megawati Bogor Tahun 2023

Variable		Frekuensi	Persentase (%)
Dukungan Suami	Mendukung	47	69.1
	Tidak Mendukung	21	30.9
	Total	68	100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi dukungan suami yang mendukung ibu hamil usia kehamilan 4 – 15 minggu dari 68 responden (100%), dukungan suami yang mendukung ibu hamil usia 4 – 15 minggu yaitu sebanyak 47 responden (69.1%), dukungan suami yang tidak mendukung ibu hamil usia 4 – 15 minggu yaitu sebanyak 21 responden (30.9%).

c. Sikap Ibu Hamil

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Usia 4- 15 minggu di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Variable		Frekuensi	Persentase (%)
Sikap Ibu Hamil	Positif	42	61.8
	Negatif	26	38.2
	Total	68	100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi sikap ibu hamil dari 68 responden (100%), ibu hamil yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 42 responden (61.8%), ibu hamil yang memiliki sikap negatif yaitu 26 responden (38.2%).

d. Hiperemesis Gravidarum

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Hiperemesis Gravidarum ibu Hamil di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Variable		Frekuensi	Persentase (%)
Hiperemesis Gravidarum	HEG	22	32.4
	Tidak HEG	46	67.6
	Total	68	100

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi hiperemesis gravidarum dari 68 responden (100%), yaitu sebanyak 22 responden (32.4%) yang mengalami hiperemesis gravidarum, sebanyak 46 responden (67.6%) yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum.

4. Analisa Bivariat

a. Pengetahuan Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023

Tabel 5.10 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor 2023

Pengetahuan	Hiperemesis Gravidarum				Total	P-value	OR
	HEG		Tidak HEG				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	1	1.5	43	63.2	44	64.7	0.000 7,818
Kurang	21	31	3	4.3	24	35.3	
Total	22	32.5	46	67,5	68	100	

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati

- 1) Pada *Case Prosessing Summary*, terdapat 68 buah data yang dianalisa tidak ada *missing value*-nya, sehingga tingkat kevalidan datanya 100%. Sedangkan pada *Crosstabulation* terlihat tabel silang yang memuat hubungan antara kedua variabel. Dari output tersebut bisa dilihat beberapa hal seperti berikut :
 - a) Terdapat 1 ibu hamil dengan pengetahuan baik mengalami hiperemesis gravidarum
 - b) Terdapat 21 ibu hamil dengan pengetahuan kurang mengalami hiperemesis gravidarum
 - c) Terdapat 43 ibu hamil dengan pengetahuan baik tidak mengalami hiperemesis gravidarum
 - d) Terdapat 3 ibu hamil dengan pengetahuan kurang tidak mengalami hiperemesis gravidarum
- 2) *Uji Chi Square* mengamati ada dan tidaknya hubungan antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan antara baris dan kolom
 Ha: Ada hubungan antara baris dan kolom
 Jika probabilitas >0,05 maka Ho diterima. Jika probabilitas <0,05 maka Ho ditolak.
- 3) Keputusannya yaitu Kolom *Asymp sig (2-sided)* menunjukkan nilai 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005 maka Ho ditolak. Hal ini berarti adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor 2023.
- 4) Dari hasil analisis diperoleh nilai *OR* = 7,818 artinya pengetahuan kurang mempunyai peluang 7 kali mengalami hiperemesis gravidarum dibandingkan dengan pengetahuan yang baik.

Tabel 5.11 Hubungan Dukungan Suami Dengan Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor 2023

Dukungan suami	Hiperemesis gravidarum				Total	P-value	OR
	HEG		Tidak HEG				
	f	%	F	%	F	%	
Mendukung	3	4,4	43	63,2	47	67,6	0,000 6,855
Tidak Mendukung	19	28	3	4,4	21	32,4	
Total	22	32,4	46	67,6	68	100	

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

- 1) Pada *Case Processing Summary*, terdapat 68 data yang dianalisa tidak terdapat missing *value*-nya sehingga tingkat kevalidan datanya adalah 100%. Sedangkan pada Crosstabulation terlihat tabel silang yang memuat hubungan antara kedua variabel. Dari output tersebut bisa dilihat beberapa hal seperti berikut :
 - a) Terdapat 3 ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suaminya mengalami hiperemesis gravidarum
 - b) Terdapat 19 ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari suami mengalami hiperemesis gravidarum
 - c) Terdapat 43 ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami tidak mengalami hiperemesis gravidarum
 - d) Terdapat 3 ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suaminya tidak mengalami hiperemesis gravidarum
 - 2) *Uji Chi square* mengamati ada dan tidaknya hubungan antara variabel dukungan suami dengan hiperemesis gravidarum. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan antara baris dan kolom
 Ha : Ada hubungan antara baris dan kolom

Jika probabilitas $>0,05$ maka Ho diterima. Jika probabilitas $<0,05$ maka Ho ditolak
 - 3) Keputusannya adalah kolom *Asymp Sig (2-sided)* menunjukkan nilai probabilitas. Karena *Asymp-sig* nya adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,005 maka Ho ditolak. Hal ini berarti adanya hubungan dukungan suami dengan hiperemesis gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor 2023.
 - 4) Dari hasil analisis diperoleh nilai $OR = 6,855$ artinya ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami mempunyai peluang 6 kali mengalami hiperemesis gravidarum dari pada ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami.
- Tabel 5. 12 Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor 2023

Sikap Ibu Hamil	Hiperemesis gravidarum				Total		p-value	OR
	HEG		Tidak HEG		f	%		
	f	%	F	%				
Positif	4	5,9	40	58,8	44	64,7	0,000	3,636
Negatif	18	26,5	6	8,8	24	35,3		
Total	22	32,4	46	67,6	68	100		

Sumber : Data Umum Responden Penelitian PMB Bidan Irna Dewi Megawati Di Bogor

- 5) Pada *Case Processing Summary*, terdapat 68 data yang dianalisa tidak terdapat missing *value*-nya sehingga tingkat kevalidan datanya adalah 100%. Sedangkan pada Crosstabulation terlihat tabel silang yang memuat hubungan antara kedua variabel. Dari output tersebut bisa dilihat beberapa hal seperti berikut :

- e) Terdapat 4 ibu hamil yang memiliki sikap positif mengalami hiperemesis gravidarum
 - f) Terdapat 18 ibu hamil yang memiliki sikap negatif mengalami hiperemesis gravidarum
 - g) Terdapat 40 ibu hamil yang memiliki sikap positif tidak mengalami hiperemesis gravidarum
 - h) Terdapat 6 ibu hamil yang memiliki sikap negtif tidak mengalami hiperemesis gravidarum
- 6) *Uji Chi square* mengamati ada dan tidaknya hubungan antara variabel sikap ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebgai berikut :
- Ho : Tidak ada hubungan antara baris dan kolom
 - Hi : Ada hubungan antara baris dan klom
- Jika probalitas $>0,05$ maka Ho diterima. Jika probabilitas $<0,05$ maka Ho ditolak
- 7) Keputusannya adalah kolom *Asymp Sig (2-sided)* menunjukkan nilai probabilitas. Karena *Asymp-sig* nya adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,005 maka Ho ditolak. Hal ini berarti adanya hubungan sikap ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum d PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor 2023.
- 8) Dari hasil analisis diperoleh nilai *OR* = 3,636 artinya ibu hamil yang memiliki sikap negatif mempunyai peluang 3 kali mengalami hiperemesis gravidarum dari pada ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami.

B. Pembahasan

1. Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan, Dukungan Suami, Sikap Ibu Hamil, Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pengetahuan di PMB Bidan Irna Dewi Megawati mayoritas pengetahuan ibu hamil baik sebanyak 44 responden atau 64,7 %. Tingkat pengetahuan setiap orang berbeda-beda, sehingga tidak semua memiliki pengetahuan yang sama. Karena banyak faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya dari usia, pendidikan dan pekerjaan. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin cukup umur seseorang akan lebih matang dalam berfikir. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan, namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah. Pekerjaan seseorang menggambarkan aktivitas, ibu yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik dari ibu yang tidak bekerja karena ibu yang bekerja memiliki peluang lebih banyak untuk berkomunikasi dengan orang lain sehingga memiliki kesempatan mendapatkan informasi lebih banyak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan dukungan suami di PMB Bidan Irna Dewi Megawati mayoritas mendukung sebanyak 44 responden atau 69,1 %. Dukungan suami dan pemberian perhatian akan membantu istri dalam mendapat kepercayaan diri dan harga diri sebagai seorang istri. Dengan perhatian suami membuat istri merasa lebih yakin, bahwa ia tidak saja menjadi istri, tetapi istri juga akan bahagia ia akan menjadi (calon) ibu bagi anak yang

dikandungnya. Dukungan yang diberikan orang lain sangat mungkin untuk memberikan sumbangan terhadap kestabilan psikologis seseorang Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan sikap ibu hamil di PMB Bidan Irna Dewi Megawati mayoritas positif sebanyak 42 responden atau 61,8 %. Sikap bukan bawaan sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan kehidupan. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah bila terdapat keadaan dan syarat tertentu. Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengetahuan, pengalaman pribadi, dan pengaruh orang lain yang dianggap penting. Pengetahuan adalah hasil tahu, seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek, individu memiliki dorongan untuk mengerti dengan pengalamannya memperoleh pengetahuan. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Oleh sebab itu sikap akan mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Pengaruh orang lain yang dianggap penting dapat mempengaruhi sikap seseorang karena keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

2. Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Dengan Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui pengetahuan dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil dari 68 responden (100%), terdapat 1 responden (1,5%) dengan pengetahuan baik mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 21 responden (31%) dengan pengetahuan kurang mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 43 responden (63,2%) dengan pengetahuan baik tidak mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 3 responden (4,3%) dengan pengetahuan kurang tidak mengalami hiperemesis gravidarum. Hasil analisis didapatkan nilai Asymp sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan hiperemesis gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lely Febriani Nasution yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Stabat tahun 2021, penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan jumlah sampel 56 responden, didapatkan nilai $p = 0,024 < 0,05$ yang berarti Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Dengan Hiperemesis gravidarum, dimana dengan pengetahuan yang baik dapat menghindari kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil.

Pengetahuan merupakan hasil dari penggunaan indra manusia atau bisa juga hasil dari pemberitahuan orang lain mengenai sebuah objek yang diketahui menggunakan indra miliknya sampai akhirnya menghasilkan pengetahuan. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan sebuah hal yang sudah diketahui oleh orang baik dalam jumlah kecil maupun besar.

Menurut peneliti pengetahuan sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu hamil, sebab dengan pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi untuk terbiasa tidak menjaga kesehatannya. Seseorang yang memiliki pengetahuan kurang terhadap kesehatan kehamilannya cenderung akan beresiko terhadap kesehatan ibu dan janinnya. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik akan berfikir untuk menjaga kesehatan kehamilannya sehingga ibu dapat mencegah bahaya kehamilan akibat hiperemesis gravidarum. Dengan memiliki pengetahuan yang baik seharusnya ibu hamil akan bisa

mengatur kesehatannya untuk bisa mencegah hiperemesis gravidarum. Kurangnya pengetahuan bisa disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan sehingga harus ditingkatkan dengan banyaknya media dan tenaga kesehatan memberikan informasi atau konseling sehingga tidak terjadi masalah pada kehamilan. Selain itu, upaya pencegahan hiperemesis dapat diwujudkan dengan cara mengurangi keluhan emesis yang sering dialami ibu hamil pada usia kehamilan 4 – 15 minggu agar tidak bertambah parah dan menjadi hiperemesis. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui leaflet, konseling terfokus pada ibu hamil trimester usia 4 – 15 minggu.

Responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi masih mengalami hiperemesis gravidarum atau yang pengetahuannya kurang tidak mengalami hiperemesis gravidarum, karena responden tidak menggunakan pengetahuannya dengan baik sehingga faktor kemalasan, ketidak telitian atau kesibukan responden. Sebab masih banyak yang tidak mengetahui bahwa hiperemesis bisa dicegah. Pengetahuan yang dimiliki tidak diterapkan oleh ibu hamil, pengetahuan yang dimiliki hanya sebatas tahu sehingga pengetahuan yang dimiliki tidak di aplikasikan atau diterapkan oleh dirinya sendiri apalagi berbagi informasi dengan orang lain atau orang terdekatnya. Jika pengetahuan tidak hanya sekedar tahu tetapi diaplikasikan atau di terapkan di dirinya sendiri selama kehamilan dan dapat berbagi informasi dengan orang lain pengetahuan akan semakin berkembang.

b. Hubungan Dukungan Suami Dengan Hiperemesis Graidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.11 diketahui dukungan suami dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil dari 68 responden (100%), terdapat 3 responden (4,4%) yang mendapatkan dukungan dari suaminya mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 19 responden (28%) yang tidak mendapat dukungan dari suami mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 43 responden (63,2%) yang mendapatkan dukungan dari suami tidak mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 3 responden (4,4%) yang tidak mendapatkan dukungan dari suaminya tidak mengalami hiperemesis gravidarum. Hasil analisis didapatkan nilai Asymp sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan hiperemesis gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Hiperemesis Gravidarum Primigravida Di Puskesmas Kota Watampone Kabupaten Bone tahun 2019 dengan jumlah sampel 39 responden. Hasil penelitian yang dilakukan tentang dukungan suami dengan kejadian hiperemesis gravidarium menggunakan 39 responden diperoleh hasil dukungan baik dengan 23 orang (59,0 %) dan dukungan kurang dengan 16 orang (41,0 %). Hasil uji dengan Chi-Square diperoleh nilai P-value sebesar 0,023 (lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kejadian hiperemesis gravidarium pada ibu primigravida.

Dukungan suami adalah dapat berupa kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh sang suami kepada ibu yang sedang hamil. Suami memiliki peran yang cukup besar di dalam menentukan status kesehatan ibu hamil selama menjalani kehamilan dan bahkan hingga menjalani serta selesai proses kehamilan. Suami yang mendukung akan melakukan tindakan seperti akan memberikan motivasi yang baik pada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya. Dukungan suami memiliki peranan yang penting bagi kesejahteraan ibu dan janin sejak masa kehamilan sampai setelah melahirkan. Suami yang terus mendukung istrinya selama hamil dapat diartikan menjaga janin dalam kandungan

agar tetap sehat, karena ibu sehat mencerminkan janin sehat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa ibu yang mengalami problem emosional pada masa kehamilan, dapat mempengaruhi proses perkembangan otak janin, bahkan dapat membawa dampak emosi serta perilaku setelah anak lahir. Oleh karenanya Ibu hamil harus mendapatkan dukungan sebesar-besarnya dari suami.

Menurut peneliti, jika ibu hamil mendapatkan dukungan dari suami akan mengurangi Morning Sickness, Emesis Gravidarum. Ibu hamil memiliki kebutuhan fisik seperti sandang dan pangan. Kebutuhan sosial seperti pengakuan, sekolah, pekerjaan, dan kebutuhan psikis seperti rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religiusitas. Semua kebutuhan tersebut tidak akan bisa terpenuhi tanpa adanya bantuan dari orang lain oleh karena ibu hamil sangat membutuhkan dukungan untuk mencegah adanya kelainan janin yang dipicu ibu pada saat hamil. Dukungan suami harus diberikan kepada ibu hamil karena suami berperan penting dalam kesehatan ibu hamil dan kehamilannya, karena pada saat hamil akan muncul ketidaknyamanan selama masa kehamilan dan disistulah peran suami harus bisa mendukung ibu hamil agar ibu hamil selalu merasa diperhatikan dan selalu merasa suami peduli terhadap kesehatan ibu dan janinnya.

c. Hubungan Sikap Ibu hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor 2022

Berdasarkan tabel 5.12 diketahui sikap ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil dari 68 responden (100%), terdapat 4 responden (5,9%) yang memiliki sikap positif mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 18 responden (26,5%) yang memiliki sikap negatif mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 40 responden (58,8) yang memiliki sikap positif tidak mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat 6 responden (8,8%) yang memiliki sikap negatif tidak mengalami hiperemesis gravidarum. Hasil analisis didapatkan nilai Asymp sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Revo Ramaninda yang berjudul Hubungan Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Terhadap Upaya Pencegahan Hiperemesis Gravidarum. Hasil penelitian yang dilakukan dengan sampel 50 responden, mayoritas memiliki sikap yang baik dan melakukan upaya pencegahan HEG dengan baik berjumlah 27 orang (54%). Uji statistik yang digunakan adalah uji alternatif kolmogorov-smirnov dikarenakan di dalam pengolahan data syarat-syarat uji chi-square tidak terpenuhi yaitu sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Hasil uji statistik dalam penelitian ini didapatkan P-value $0,002 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara sikap ibu hamil trimester I terhadap upaya pencegahan HEG dengan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi atau kondisi sekitarnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif) maupun diterapkan didalam dirinya.

Menurut peneliti jika ibu hamil memiliki sikap positif maka ibu hamil dapat mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum. Dengan memiliki sikap positif ibu hamil

pasti memiliki pengetahuan yang baik karena banyaknya mendapatkan informasi seputar kesehatan terutama seputar kehamilan hiperemesis gravidarum, ibu yang memiliki sikap positif tidak akan menganggap remeh dan akan peduli tentang kesehatannya dan kesehatan janinnya. Sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap negatif karena kurangnya informasi yang didapatkan sehingga menganggap remeh dan tidak peduli terhadap pengetahuan mengenai hiperemesis gravidarum sehingga tidak ada upaya pencegahan dari dirinya sendiri agar tidak mengalami hiperemesis gravidarum.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor Tahun 2023 mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 responden (64,7%), Dukungan Suami mayoritas mendukung sebanyak 47 responden (67,6%), Sikap Ibu Hamil mayoritas positif sebanyak 44 responden (64,7%), Mayoritas Ibu hamil tidak mengalami Hiperemesis Gravidarum sebanyak 46 responden (67,6%).
2. Adanya Hubungan Pengetahuan Dengan Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor Tahun 2023 dengan p-value 0,000 OR = 7,818
3. Adanya Hubungan Dukungan Suami Dengan Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor tahun 2023 dengan p-value 0,000 OR = 6,855
4. Adanya Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor Tahun 2023 dengan p-value 0,000 OR = 3,636

SARAN

1. PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor
Perlu ditingkatkan lagi kegiatan penyuluhan, kelas ibu hamil dan informasi kepada ibu hamil bagaimana caranya agar dapat mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum
2. Ibu hamil PMB Bidan Irna Dewi Megawati
Perlu ditingkatkan lagi rasa ingin tahunya agar mendapatkan banyak pengetahuan melalui informasi yang diberikan oleh bidan ataupun dari internet mengenai kehamilan terutama mengenai hiperemesis gravidarum agar dapat mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum.
3. Universitas Indonesia Maju
Diharapkan institusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan tolak ukur untuk melakukan penelitian
4. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dilakukan penelitian selanjutnya menggunakan model yang berbeda dan pada objek yang berbeda. Selain itu, sebaiknya menggunakan responden yang lebih banyak agar mewakili seluruh populasi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdul Bari Saifuddin. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Ed 1, Cet 13. Abdul Basri Saifuddin, Gulardi Hanifa Wiknjosastro, Biran Affandi, Djoko Wasposito, editor. Jakarta: YBPSP; 2014.
- [2] Atiqah RasidaN. Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum. Edisi Pertama. Atiqah RasidaN, editor. Jakarta: One Peach Media; 2020. 1–203 hlm.
- [3] Syamsuddin S, Lestari H, Fachlevy AF. Hubungan Antara Gastritis, Stres, dan Dukungan Suami Pasien dengan Sindrom Hiperemesis Gravidarum di Wilayah

- Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. 2018 Agu 22;102–7.
- [4] Liawati Lia. Hiperemesis Gravidarum Perbedaan Tingkat Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum Sebelum dan Sesudah Diberikan Rebusan Jahe di Klinik Sehat Medika Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Rajawali*. 2022 Mei 25;12(1):12–5.
- [5] Kesehatan K. Kasus Kematian Ibu Terbanyak di Jawa Barat pada 2020. 2020.
- [6] Amelia PK, Kesehatan Program Studi Kebidanan F. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Mual Muntah Kehamilan dengan Waktu Mual Muntah Kehamiliandi PUSKESMAS Sumobito Kota Jombang Siti Mudlikah, Neny Ilmia Ningrum. 2019;
- [7] Yuliani DR. Buku Ajar Aplikasi Asuhan Kehamilan Ter-update : disertai program pemerintah berkaitan dengan antenatal care/ Diki Retno Yuliani, Ulfah Musdalifah, Suparmi; Copy editor, Ari M@ftuhin. Pertama. Maftuhin Eri, editor. Jakarta: Trans Info Media; 2017.
- [8] Azwar S. Sikap manusia: Teori dan pengukurannya. Ed 1 Cet!5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015. 1–196 hlm.
- [9] Wardani RK. Efektivitas Konsumsi Air Tebu Kombinasi Dengan Air Jahe Terhadap Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekan Baru. 2020;9. Available from: <http://jurnal.alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan>
- [10] Nasution LF. Hubungan Pengetahuan ibu Hamil Trimester I Dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Stanbat Kabupaten Langkat. *Journal Healt OF Education*. 2021;2.
- [11] Fitriani, Darwis N, Musfika Novianti. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Primigravida Di Puskesmas Kota Watampone Kabupaten Bone [Internet]. Vol. 1, *Jurnal Ilmiah Mappadising*. 2019. Available from: <http://ojs.lppmuniprima.org/index.php/mappadising>
- [12] Anwar Ibrahim I, Syahrir S, Anggriati T, Studi Kesehatan Masyarakat P, Islam Negeri Alauddin Makassar U. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hyperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di RSUD Syekh Yusuf Tahun 2019. Vol. 1, *Public Health Nutrition Journal*. 2021.
- [13] Setiyaningrum E. Kegawatdaruratan Maternitas Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas. Pertama. editor. Yogyakarta: Indomedia Pustaka; 2017.
- [14] 14. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Cet II. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
- [15] Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Ed. Rev. VI, Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
- [16] Sastroasmoro sudigdo. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Ed Kelima. Sastroasmoro S, Ismael S, editor. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2014.
- [17] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta ; 2016.
- [18] Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Ed Terbaru Cet ke 3. Notoatmodjo S, editor. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
- [19] Hardani. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu; 2020.

- [20] A.Aziz Alimul Hidayat. Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
- [21] Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum. Dr.dr.Hj. Razia Begum,M.Sc MK, editor. Medan: Citapustaka Media Perintis; 2017.
- [22] Nugroho T. Buku Ajar Askeb 1 Kehamilan. Isna, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014
- [23] Endrawan H. Suamiku Super. I. Eny Monica, editor. Yogyakarta: Laksana; 2017.
- [24] Annisa Revo Ramaninda, Asfeni, Vella Yovinna. Hubungan Dukungan Suami, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Terhadap Upaya Pencegahan Hiperemesis Gravidarum. Vol 2. Iss.564. Jurnal Keperawatan Hang tuah. 2019.
- [25] Rofi'ah, S., Widatiningsih, S.,. Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. Jurnal Riset, 8(1), 41-45. 2019.
- [26] Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika.2013